***Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Kontrak Perilaku Dalam Meningkatkan Kemampuan Manajemen Waktu Belajar Pada Siswa Kelas VII SMP Baitussalam Surabaya***

Oleh:
Siti Mahmudah

**ABSTRAK**

Layanan bimbingan kelompok dengan teknik kontrak perilaku dalam meningkatkan kemampuan manajemen waktu belajar adalah proses bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada binimbing (siswa) melalui dinamika kelompok dengan menggunakan teknik kontrak perilaku (kesepakatan merubah perilaku tertentu) untuk mengatasi masalah dalam mengatur waktu belajar. Layanan ini dilaksanakan sebagai upaya membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuannya mengatur waktu belajar, merubah kebiasaan dalam penggunaan waktu yang kurang tepat sehingga mampu disiplin dalam belajar.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik kontrak perilaku dalam meningkatkan kemampuan manajemen waktu belajar pada siswa kelas VII D SMP Baitussalam Surabaya.

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini mengenai bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik kontrak perilaku di SMP Baitussalam?, bagaimana kemampuan manajemen waktu belajar siswa kelas VII di SMP Baitussalam?, dan bagaimana proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik kontrak perilaku dalam meningkatkan kemampuan manajemen waktu belajar pada siswa kelas VII SMP Baitussalam?.

Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dalam teknik analisis data yang telah diperoleh, penulis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau menarik kesimpulan.

Layanan bimbingan kelompok di SMP Baitussalam dilaksanakan secara kondisional, sedangkan teknik kontrak perilaku tidak pernah dilaksankan. Sedangkan kemampuan manajemen waktu belajar siswa kelas VII D SMP Baitussalam sangat rendah, seperti belajar tidak teratur, lambat dalam mengerjakan tugas, menunda waktu untuk mengerjakan tugas, tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, tidak mempunyai jadwal belajar, dan banyak mengisi waktu luang dengan bermain. Upaya yang dilakukan guru BK dalam mengatasi masalah tersebut hanya sekedar pemberian nasihat secara individu.

Kemudian proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik kontrak perilaku dalam meningkatkan kemampuan manajemen waktu belajar pada siswa kelas VII SMP Baitussalam dilaksanakan melalui empat siklus, yaitu pada tanggal 16 November 2015, 20 November 2015, 26 November 2015, dan 04 Desember 2015. Dalam pelaksanaan ini guru BK berkolaborasi dengan peneliti. Sedangkan anggota kelompok berjumlah 10 siswa dari kelas VII D. Dalam proses pelaksanaan layanan ini langkah awal yang dilalui oleh guru BK dan peneliti adalah mengumpulkan beberapa informasi, menentukan waktu dan tempat, menyusun RPL serta memanggil siswa. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik kontrak perilaku, dilaksanakan melalui empat tahap yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran. Setelah tahap pelaksanaan selesai, guru BK dan peneliti memberikan penilaian (evaluasi) terhadap proses dan hasil pelaksanaan serta *follow up* berupa tindakan-tindakan tertentu. Setelah diberikan layanan ini terlihat ada peningkatan pada siswa dalam mengatur waktu belajar menjadi lebih baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik kontrak perilaku dalam meningkatkan kemampuan manajemen waktu belajar pada siswa kelas VII SMP Baitussalam berjalan dengan baik.

**Kata kunci**: Layanan Bimbingan Kelompok, Kontrak Perilaku, Manajemen Waktu Belajar



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id